



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 588688, 562011, Fax. (0274) 565223
Website : www.ugm.ac.id, E-mail : setr@ugm.ac.id

Nomor : 1323 /PIV/PSDM/2015
Hal : Program SAME BIPA Tahun 2015

07 APR 2015

Yth.

1. Dekan Fakultas Ilmu Budaya
 2. Dekan Sekolah
- Universitas Gadjah Mada

Bersama ini kami sampaikan fotokopi surat edaran Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 545/E4.2/2015 tanggal 27 Maret 2015 perihal Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*) BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing) Tahun 2015 untuk diketahui dan diinformasikan kepada dosen di lingkungan unit kerja Saudara.

Pedoman Pendaftaran Program SAME BIPA Tahun 2015 dan ketentuan-ketentuan lain dapat diunduh melalui laman: <http://sdm.ugm.ac.id/web> atau <http://www.dikti.go.id>
Berkas lamaran dikirim melalui Direktorat Sumber Daya Manusia paling lambat tanggal **25 April 2015**.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset,



Prof. Dr. Ir. Budi Santoso Wignyosukarto, Dip.HE. *[Signature]*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jl. Raya Jenderal Soedirman Pintu I Senayan, Jakarta 10270
Telp. 02157946100 (HUNTING)

Nomor : 548 / EA. 2 / 2015
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **Tawaran program SAME BIPA**

27 MAR 2015

Kepada Yth. Saudara
Pimpinan Perguruan Tinggi

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2011 telah mengembangkan program Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*) BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing). Program ini adalah program pengiriman dosen ke berbagai perguruan tinggi luar negeri untuk pengajaran bahasa Indonesia dalam rangka misi kebangsaan atas permintaan dari perguruan tinggi/perwakilan Indonesia di luar negeri.

Bagi perguruan tinggi yang dosennya berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut kami mohon untuk segera mengisi form SAME BIPA dan melengkapi berkas permohonan sebagaimana yang dipersyaratkan dalam panduan penyelenggaraan Program SAME BIPA Tahun 2015 selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2015. Soft copy panduan dapat diunduh melalui laman : dikti.go.id.

Setelah melalui pemeriksaan proposal (*desk evaluation*) dan pelaksanaan wawancara bagi yang lolos pemeriksaan proposal, akan ditentukan peserta yang berhak untuk dikirim sebagai tenaga pengajar SAME BIPA di perguruan tinggi luar negeri tahun 2015/2016. Pengumuman calon pengajar yang lolos seleksi akan dilakukan melalui pos dan atau melalui laman : dikti.go.id.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan,

Supriadi Rusliad

NIP. 19600104 198703 1 002

Tembusan :

1. Dirjen Dikti
2. Ka. Badan Bahasa

BUKU PEDOMAN PENYELENGGARAAN PROGRAM

SAME BIPA



**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2015**

KATA SAMBUTAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas, dan kualitasnya sangat ditentukan oleh ketersediaan dosen yang berkualitas pula. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dosen harus dilakukan secara terprogram dan berkesinambungan, bukan saja terhadap dosen baru, namun juga terhadap dosen senior.

Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dengan jelas menyatakan dua hal yang sangat penting, yaitu bahwa : (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjalankan amanat UU RI No. 14 Tahun 2005 tersebut, Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan meluncurkan Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*), yang merupakan penyempurnaan dari Program *Academic Recharging* (PAR) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2009.

Mulai tahun 2011, Program SAME tersebut memayungi program SAME BIPA (bahasa Indonesia penutur asing) dan memfasilitasi dosen yang bertugas khusus dalam misi kebangsaan sebagai pengajar bahasa, seni, atau budaya Indonesia sebagai perwakilan di negara mitra luar negeri atas permintaan lembaga di luar negeri. Seiring dengan perkembangannya, diharapkan dari program SAME BIPA ini muncul bentuk kerja sama resiprokal seperti adanya pengiriman tenaga pengajar dari universitas luar negeri yang menerima program SAME BIPA ke perguruan tinggi yang ada di dalam negeri.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Pengembang dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku panduan ini terwujud.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Supriadi Rustad

NIP.196001041987031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA SAMBUTAN	i
DAFTAR ISI	ii
1. LATAR BELAKANG	1
2. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM.....	3
2.1 Karakteristik Program	3
2.2 Luaran Program.....	3
2.3 Syarat dan Tata Cara Peserta Program.....	3
3. TATA CARA MENGIKUTI PROGRAM SAME BIPA	4
4. JADWAL PENDAFTARAN DAN SELEKSI.....	5
5. DESKRIPSI PENDANAAN.....	5
6. PELAPORAN.....	5
7. KERANGKA SISTEMATIKA DAN LAPORAN KEGIATAN	6
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	

**PANDUAN PENYELENGGARAAN
PROGRAM SCHEME FOR ACADEMIC MOBILITY AND EXCHANGE (SAME)
BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING (BIPA)
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
TAHUN 2015**

1. LATAR BELAKANG

Dosen merupakan sumber daya manusia perguruan tinggi yang memiliki peran yang sangat sentral dan strategis dalam seluruh aktivitas di perguruan tinggi sebagaimana terkandung dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Permen Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen. Kualitas dosen akan sangat menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi, dan pada gilirannya menentukan pula tinggi-rendahnya kualitas generasi bangsa di masa yang akan datang.

Mengingat perannya dimaksud maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah melakukan berbagai pembinaan yang salah satunya yaitu penyelenggaraan Program *Academic Recharging* (PAR). Mulai tahun Anggaran 2009, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah memberikan beasiswa untuk melaksanakan Program *Academic Recharging* (PAR) bagi dosen yang telah berpendidikan S3 dan atau Guru Besar, para Pengelola Pascasarjana, dan para Koordinator Kopertis. Program ini didasari pemikiran bahwa para profesor dan dosen bergelar Doktor yang sudah lama melakukan tugas-tugas rutinnnya, perlu diberi kesempatan untuk menggairahkan kembali (*recharging*) keterampilan akademik dan motivasinya melalui pengiriman singkat ke berbagai perguruan tinggi maju di luar negeri.

1.1. SAME

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan PAR tahun 2009, 2010, dan 2011, terlepas dari banyaknya manfaat dan capaian kinerja yang ditunjukkan oleh para peserta PAR, dirasakan masih ada berbagai hal yang masih perlu untuk ditingkatkan, terutama dalam hal keefektifannya. Ditengarai bahwa belum optimalnya hasil yang diperoleh, di antaranya disebabkan oleh karena keikutsertaan para dosen dalam PAR masih bersifat individual atau sendiri-sendiri. Belum ada keterlibatan dan penyiapan program dari pimpinan perguruan tinggi pengirim yang terintegrasi dengan program pengembangan sumber daya manusia di perguruan tingginya. Selain itu, karena masih bersifat individual, pengiriman dosen untuk mengikuti PAR ke luar negeri belum memanfaatkan berbagai kerja sama (*Memorandum of Understanding*) yang umumnya sudah dimiliki oleh perguruan tinggi-perguruan tinggi di Indonesia dengan mitranya di luar negeri. Dalam skema kerja sama, perguruan tinggi di Indonesia memiliki kesetaraan dengan mitranya di luar negeri, demikian pula dosen yang mengikuti PAR adalah mitra kerja dan bukan peserta didik atau peserta latihan yang inferior.

Idealnya, PAR dirancang oleh pimpinan perguruan tinggi, sebagai bagian dari program pengembangan sumber daya manusia yang telah memperhatikan berbagai hal, termasuk bidang keilmuan, proyeksi pengembangan karir, pengembangan kerjasama *double degree*, program pertukaran dosen, negara yang dituju, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pertimbangan di atas, mulai tahun 2011, PAR dimodifikasi menjadi Program SAME (*Scheme for Academic Mobility and Exchange*). Program SAME ini mempunyai nilai tambah lebih dibanding PAR, juga dimaksudkan memfasilitasi dosen untuk mengembangkan penelitian yang telah dimulai pada saat mengambil gelar doktor, memperbaharui bahan ajar dan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia pendidikan internasional, membimbing mahasiswa S3 (*PhD joint supervision*) terhadap dosen Indonesia yang sedang melanjutkan studinya di luar negeri dalam kerja sama *double degree*, pemantapan dan peningkatan jejaring kerja sama *double degree* master dan doktor, melakukan *joint research* dan penulisan karya ilmiah bersama.

1.2. SAME BIPA

Program SAME ini juga memfasilitasi dosen yang bertugas khusus dalam misi kebangsaan sebagai pengajar bahasa, seni, atau budaya Indonesia sebagai perwakilan di negara mitra luar negeri atas permintaan lembaga di luar negeri. Sejak adanya program penugasan khusus pada tahun 2011 tersebut, peserta yang dikirim pada saat itu berjumlah 3 (tiga) orang, dengan rincian 2 (dua) orang ke Rusia dan 1 (satu) orang ke Polandia. Pada tahun 2012, peserta yang dikirim berjumlah 16 (enam belas) orang dengan rincian 2 (dua) orang ke Polandia, 1 (satu) orang ke Jerman, 3 (tiga) orang ke Rusia, 2 (dua) orang ke New Zeland, 2 (dua) orang ke Bulgaria, 2 (dua) orang ke Belanda, 2 (dua) orang ke India, dan 2 (dua) orang ke Vatikan. Pada tahun 2013 peserta yang dikirim untuk program yang sama berjumlah 12 (dua belas) orang dengan rincian, 4 (empat) orang ke Polandia, 1 (satu) orang ke Polandia, 1 (satu) orang ke Bulgaria, 2 (dua) orang ke India, 2 (dua) orang ke Maroko, 1 (satu) orang ke Sudan, dan 1 (satu) orang ke Vatikan.

Tahun 2014 jumlah peserta program SAME tersebut berjumlah 10 (sepuluh) orang dengan rincian, 3 (tiga) orang ke Polandia, 1 (satu) orang ke India, 1 (satu) orang ke Ukraina, 2 (dua) orang ke Rusia, 1 (satu) orang ke Maroko, 1 (satu) orang ke Serbia, dan 1 (satu) orang ke Hungaria.

Selanjutnya, berdasarkan permintaan dari perwakilan RI di berbagai negara tentang kebutuhan tenaga pengajar BIPA, sejak tahun 2014 program SAME memayungi Program SAME BIPA. Seiring dengan perkembangan SAME, diharapkan dari program SAME BIPA ini muncul bentuk kerja sama resiprokal seperti adanya pengiriman tenaga pengajar dari universitas luar negeri yang menerima program SAME BIPA ke perguruan tinggi yang ada di dalam negeri. Bentuk kerja samanya dapat berupa: kuliah tamu dari prodi unggulan, penelitian bersama, penyusunan jurnal, dan pengembangan program lainnya.

2. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM

2.1 Karakteristik Program

2.1.1 Kegiatan Pokok

Pada tahun 2015 program SAME berdurasi selama empat bulan. Program pokok SAME BIPA adalah mengajar BIPA di perguruan tinggi negara tujuan.

2.1.2 Kegiatan Tambahan

Kegiatan-kegiatan tambahan yang dapat dilakukan peserta Program SAME BIPA adalah sebagai berikut:

- a. mengajar kursus Bahasa Indonesia di Kedubes
- b. menjadi dosen tamu (*guest lecturer*) atau peneliti tamu (*visiting scientists*) di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri;
- c. memperkenalkan budaya Indonesia;
- d. menjajaki kerja sama antarperguruan tinggi (penelitian mandiri, seminar, dan publikasi bersama internasional);

2.1.3 Kegiatan Kerja Sama Resiprokal

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dosen tamu dari perguruan tinggi luar negeri (PT LN) sebagai peserta Program SAME adalah sebagai berikut:

- a. menjadi dosen tamu (*guest lecturer*) atau peneliti tamu (*visiting scientists*) di perguruan tinggi/lembaga penelitian di perguruan tinggi dalam negeri (PT-DN);
- b. sebagai pembicara/penyaji pada pertemuan-pertemuan ilmiah;
- c. pemantapan dan peningkatan jejaring kerjasama;
- d. penelitian bersama;
- e. pembimbingan dan *External Examiner* mahasiswa S3 dalam rangka *joint supervision* program *Double Degree*; dan
- f. *fine tuning* (perbaikan kualitas) artikel *joint publication* untuk jurnal internasional.

2.2 Luaran Program

2.2.1 Luaran Program SAME BIPA

Luaran yang harus dihasilkan oleh peserta SAME BIPA adalah laporan pelaksanaan sebagai peserta Program SAME BIPA sesuai dengan ketentuan yang berlaku (lihat kerangka sistematika laporan kegiatan). Jika ada kegiatan tambahan, laporannya harus disertakan.

2.2.2 Luaran Kerja Sama Resiprokal

Luaran kerja sama resiprokal dari PT LN berupa laporan pelaksanaan kegiatan dari PT DN.

2.3 Syarat dan Tata Cara Peserta Program

2.3.1 Syarat Perguruan Tinggi

Syarat perguruan tinggi yang akan mengirimkan dosen untuk mengikuti program SAME BIPA, yaitu:

- a. prodi dosen yang akan bertugas sebagai dosen BIPA berakreditasi B;
- b. mempunyai program BIPA (dibuktikan dengan surat keterangan dari institusi);
- c. diutamakan yang menyelenggarakan program Darmasiswa RI Kemdikbud; dan
- d. kegiatan SAME BIPA merupakan bagian implementasi cetak biru pengembangan SDM PT-DN.

2.3.2 Syarat Peserta SAME BIPA

Syarat-syarat peserta yang akan mengikuti Program SAME BIPA, yaitu:

- a. dosen tetap perguruan tinggi di lingkungan Kemdikbud;
- b. memiliki NIDN;
- c. dosen minimal berkualifikasi S2;
- d. masa kerja sebagai dosen minimal 5 tahun;
- e. usia maksimal 45 tahun pada saat mengirimkan lamaran;
- f. tidak pernah mengikuti kegiatan SAME BIPA dalam 3 (tiga) tahun terakhir;
- g. mempunyai kemampuan dan kompetensi dalam bidang BIPA;
- h. mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris dan/atau menguasai bahasa negara tujuan;
- i. memiliki kemampuan tambahan dalam bidang seni-budaya (misalnya menari tradisional, memainkan alat musik tradisional, membuat, kuliner, dll.); dan
- j. tidak sedang dalam tugas belajar;

2.3.3 Tata Cara Mengikuti Program SAME BIPA

Mengisi Form SAME BIPA dari Dikti, yang dapat diunduh di laman (*web-site*) www.dikti.go.id dan melampirkan dokumen pendukung sebagai berikut:

- a. skor TOEFL/TOEIC yang ditempuh dalam minimal 6 bulan terakhir;
- b. CV, pas foto 4 x 6 cm sebanyak 1 lembar, fotokopi ijazah pendidikan terakhir;
- c. esai tentang motivasi mengikuti program SAME BIPA yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (maksimal 500 kata);
- d. jika memiliki sertifikat BIPA agar dilampirkan;
- e. surat keterangan sehat dari dokter;
- f. surat izin dari pimpinan perguruan tinggi.

Form dan dokumen pendukung disertai surat pengantar dari Pimpinan Perguruan Tinggi dikirim paling lambat pada 30 April 2015 ke alamat:

Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi,
Gedung D Kemdikbud Lt. V
Jl. Raya Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan
Jakarta 10270

Peserta yang dinyatakan lulus dalam *desk evaluation* akan diundang untuk interviu dan uji *microteaching* menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris.

3. JADWAL PENDAFTARAN DAN SELEKSI

Tahap Kegiatan	Waktu
Penawaran Program	1 – 30 April 2015
Batas waktu terakhir pengiriman berkas lamaran	30 April 2015
Pemeriksaan dokumen	4 – 8 Mei 2015
Pengumuman calon lolos seleksi tulis	18 Mei 2015
Wawancara (dalam Bahasa Inggris) & Micro Teaching	28-29 Mei 2015
Pengumuman calon yang diterima	8 Juni 2015
Tanda tangan Kontrak	Disesuaikan dengan jadwal keberangkatan
Pembekalan Keberangkatan	12 – 14 Juni 2015
Keberangkatan	Ditentukan oleh Dikti
Pelaksanaan Program	4 bulan
Penyerahan Laporan Hasil Kegiatan	Paling lambat 1 minggu setelah kepulangan ke indonesia

Peserta yang dinyatakan lolos seleksi, harus bersedia ditugaskan ke negara tujuan yang penempatan negara tujuan dan jadwal keberangkatannya ditentukan oleh Dikti.

4. DESKRIPSI PENDANAAN

- a. Sistem Pendanaan dilakukan melalui kontrak kerja antara Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan masing-masing peserta.
- b. Komponen pendanaan Program terdiri atas:

No	Komponen	Perincian
1	Biaya hidup (<i>living allowance</i>)	Sesuai standar Dikti untuk maksimum empat bulan di LN
2	Asuransi kesehatan (<i>Health insurance</i>)	(<i>at cost</i>)
3	Tiket pesawat domestik dan internasional (pp)	(<i>at cost</i>)

5. PELAPORAN

Laporan hasil kegiatan diserahkan kepada:

- a. Perwakilan RI (sebelum kepulangan);
- b. Ditjen Dikti (selambat-lambatnya seminggu setelah kepulangan); dan
- c. Pimpinan PT-DN (selambat-lambatnya seminggu setelah kepulangan).

6. KERANGKA SISTEMATIKA LAPORAN KEGIATAN

Kerangka sistematika laporan kegiatan Program SAME BIPA, adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Kegiatan
- B. Tujuan Kegiatan
- C. Manfaat Kegiatan
- D. Situasi Konteks Pembelajaran (SWOT)

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

- A. Proses Kegiatan Belajar-Mengajar
 - 1) Tempat
 - 2) Waktu
 - 3) Kurikulum

B. Evaluasi

- 1) Hasil Belajar-Mengajar
- 2) Program (berdasarkan kuesioner siswa)

III. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Saran
- C. Rekomendasi

V. DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Lampiran Akademik
 - 1) Silabus
 - 2) RPP
 - 3) Jadwal Kegiatan
 - 4) Daftar Hadir
 - 5) Bukti Kuesioner
 - 6) Soal Tes Awal dan Akhir
 - 7) Hasil Tes
 - 8) Dokumentasi Kegiatan (video, foto, dll.)
 - 9) Sertifikat (bagi peserta didik)
2. Lampiran Administrasi
 - 1) Bukti SPPD
 - 2) Tiket dan Boarding pass
 - 3) Fotocopy paspor (identitas, visa, catatan imigrasi keberangkatan dan kepulangan)
 - 4) SP sekneg
 - 5) Logbook/itinerary kegiatan (semacam buku catatan kegiatan harian)
3. Curriculum Vitae

Lampiran 1 Contoh Halaman Sampul

LAPORAN KEGIATAN

PROGRAM SAME BIPA DI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

LOGO DIKTI

oleh

Nama.....

NIDN

Dibiayai oleh:

DIPA Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti Tahun Anggaran 2015

Sesuai dengan Surat Keputusan

Nomor:

DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

2015

Lampiran 2 Contoh Lembar Identitas dan Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan:
2. Identitas:
 - a. Nama Lengkap dan Gelar:
 - b. Pangkat/Gol. :
 - c. NIDN:
 - d. Jabatan Fungsional:
 - e. Unit Kerja:
 - f. Prodi/Jurusan:
 - g. Perguruan Tinggi:
 - h. Bidang Keahlian:
3. Lokasi Kegiatan:
4. Sumber Biaya Kegiatan:
5. Jangka Waktu:
6. Jumlah Biaya:

.....,.....20...

Mengetahui
Perwakilan RI,

Pelaksana,